



PELATIHAN MEMBUAT ECOPRINT DI MEDIA TAS KAIN DENGAN TEKNIK POUNDING DI WILAYAH PERUMNAS CONDONGCATUR YOGYAKARTA

Sri Purwani

Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta

sripurwani60@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan Membuat Ecoprint Di Media Tas Kain yang penyelenggaranya IFP Alumni Awards Institute Of International Education (IIE) Tanggal 16 Juli 2023 ini bertujuan untuk 1) memberikan ketrampilan kepada masyarakat khususnya di wilayah PKK Rt 09 Rw 17 Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. 2) masyarakat peserta pelatihan dapat memanfaatkan dedaunan dan bunga yang ada di sekitar rumahnya sebagai bahan untuk ornamen tote bag ataupun benda lainnya. 3) pengalaman dari pelatihan dapat untuk mengisi waktu luang warga menjadi lebih produktif. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, pendampingan. Pelatihan ini dilaksanakan pada 16 Juli 2023 dengan jumlah peserta 30 orang dan dengan waktu 5 jpl. materi dijelaskan dengan metode ceramah sertaya ditunjukkan contoh dan median peserta mengerjakan masing-masing dalam kelompoknya. Hasil dari pada pelatihan membuat ecoprint di media tas kain ini. Teknik ecoprint yang digunakan adalah dengan teknik pounding (diketuk-ketuk dengan palu). Hasil akhirnya adalah tote bag dengan motif deaunan dan bunga. Rekomendasi pelatihan selanjutnya adalah dengan tema ecoprint dengan steam dasar atau dengan teknik tanpa blanket dan teknik blanket.

Kata kunci : Pelatihan, Ecoprint, Tas kain, Teknik Pounding

ABSTRACT

The training on making ecoprints on cloth bags, organized by the IFP Alumni Awards Institute of International Education (IIE) on July 16 2023, aims to 1) provide skills to the community, especially in the area of PKK Rt 09 Rw 17 Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. 2) People participating in the training can use the leaves and flowers around their house as materials for tote bag ornaments or other objects. 3) experience from training can fill residents' free time to be more productive. The methods used are lectures, demonstrations, discussions, mentoring. This training was held on July 16 2023 with a total of 30 participants and a time of 5 hours. The material is explained using the lecture method and examples are shown and the median participants work on each in their groups. The results of the training were to make ecoprints on cloth bags. The ecoprint technique used is the pounding technique (tapping with a hammer). The final result is a tote bag with leaf and flower motifs. The next training recommendation is on the theme of ecoprinting with basic steam or with the no-blanket technique and the blanket technique.

Keywords: Training, Ecoprint, Cloth bags, Pounding Technique

PENDAHULUAN

Pelatihan merupakan suatu cara memberikan pelayanan pendidikan sepanjang hayat (*lifelong learning*) kepada masyarakat. pelatihan pada dasarnya meliputi proses belajarmengajar dan latihan bertujuan untuk mencapai tingkatan kompetensi tertentu atau efisiensikerja. Sebagai hasil pelatihan, peserta diharapkan mampu merespon dengan tepat dan sesuai situasi tertentu (Kamil, 2010 : 7) Moekijat (1992:2) menyebutkan bahwa tujuan pelatihan adalah untuk : 1) Mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif; 2) Mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat dikerjakan secara rasional. Pelatihan haruslah menjadi sarana pemenuh kebutuhan peserta pelatihan untuk dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap yang dapat dimanfaatkan oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan tersebut sesuai dengan kompetensinya sebagai upaya pengembangan usaha.

Salah satu pelatihan yang dapat menunjang keterampilan adalah pelatihan pembuatan eco print. Ecoprint berasal dari kata eko (alam) dan print yaitu mencetak. Teknik ini dibuat untuk menghasilkan karya seni dengan memanfaatkan bahan yang ada di alam sebagai pewarna dan juga sebagai motif pola. Bahan yang digunakan dalam teknik ini dapat berasal dari kulit batang, daun, akar, buah, serta bunga dari beraneka macam tumbuh-tumbuhan (Dwita & Meilani, 2020). Tujuan dari teknik ecoprint untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi dengan cara memanfaatkan potensi yang ada di sekitar lingkungan (Saptutyningasih & Wardani, 2019).

Proses dari teknik ecoprint sangat sederhana dan dapat dengan mudah dilakukan karena dalam proses pembuatannya tidak menggunakan mesin sehingga proses dalam pembuatan ecoprint dapat dikatakan ramah lingkungan (Subiyati et al., 2021). Motif yang akan dihasilkan dari ecoprint merupakan karya seni yang cukup unik, mudah dan karya yang bagus. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik ecoprinting kepada masyarakat luas sehingga dapat sebagai salah satu peluang usaha dalam memanfaatkan bahan tumbuhan di lingkungan sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan Membuat Ecoprint Di Media Tas Kain dilaksanakan di Angkringanqu, diikuti anggota PKK Rt 09 Rw 17 Perumnas Condongcatur, tanggal 16 Juli 2023. Penyelenggara IFP Alumni Awards Institute Of International Education (IIE). Kuota 30 arang dengan waktu 5 jam pelajaran. Materi pelatihan adalah teknik ecoprint yang paling sederhana yang diaplikasikan pada media tas dari kain katun jenis Blaco, dan dedaunan bertanin kuat yang tumbuh di lingkungan sekitar. Metode *project based learning* yang pada pelaksanaannya terdiri beberapa metode yang dipadukan pada pelaksanaan pelatihan antara lain ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi serta pendampingan. Setiap metode yang diterapkan memiliki karakter dan kegunaan yang spesifik.

- a. **Metode ceramah;** untuk menyampaikan materi secara luas. Beberapa hal yang disampaikan dalam ceramah yaitu 1) Menjelaskan pengertian ecoprint, jenis-jenis ecoprint. 2) Menjelaskan jenis kain untuk membuat tas yang akan di ecoprint, 3) menjelaskan alat-alat dan fungsinya untuk pembuatannya ecoprint. 3) menjelaskan jenis dedaunan/bunga yang dapat digunakan untuk ecoprint, 4) Menjelaskan proses awal yaitu *scoring* dan *mordanting*, 5) Menjelaskan proses ecoprint dengan teknik *pounding*, 6) menjelaskan bahan untuk fiksasi, 7) menjelaskan teknik fiksasi dan perawatan hasil ecoprint.
- b. **Metode demonstrasi;** metode ini digunakan untuk menunjukkan langkah-langkah membuat ecoprint pada tas kain yang sudah jadi, yaitu: 1) mendemonstrasikan penataan alas *pounding* berupa talenan/ karton agar tidak merusak lantai, 2) Mendemonstrasikan teknik layout dedaunan/bunga pada tas kain hingga nantinya dapat menghasilkan rangkain/ desain motif yang harmonis/ indah. 3) menutup permukaan tas dengan plastik bening, 4) Mendemonstrasikan teknik *pounding* yaitu dengan mengetuk-ketuk palu kayu di atas permukaan daun yang ditutup plastik tadi. Ketukan/ *pounding* dimulai dari *out line* daun sampai menghasilkan bentuk yang sempurna dan mentranfer warna seluruhnya, 5) cara membersihkan remah daun dari sisa-sisa proses ecoprint.
- c. **Tanya jawab dan diskusi;** sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan supaya kegiatan pelatihan membuat ecoprint pada tas kain ini betul-betul dapat dipahami oleh peserta pelatihan. Sehingga diharapkan dapat mengulangi praktek lagi di rumah masing-masing.

- d. **Pendampingan;** pendampingan dilakukan kepada masing-masing peserta selama pelatihan membuat ecoprint pada tas kain, mulai persiapan, proses keseluruhan sampai membersihkan remah dedaunan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan ecoprint kain dari bahan *cotton* diproses *scoring* dan *mordanting*. *Scoring* yaitu membersihkan kotoran kain dengan merendam kain/ tote bag pada larutan TRO selama 15 menit, kemudian dibilas sampai bersih betul. Selanjutnya dilakukan proses *mordanting* yaitu merendam kain yang sudah dibilas tadi dalam larutan tawas dan cuka selama minimal 15 menit, kemudian diperas, (Sri Purwani, 2023:73). Media berupa tas dari bahan kain blaco (totebag) dari yang sebelumnya sudah diproses *scoring* dan *mordanting* bahan dan peralatan yang dipergunakan adalah.



Gambar 1 (a) Tas kain/ tote bag ukuran 30x40 cm bahan blaco yang sudah diproses *scoring* dan *mordan*.



(b) Alat; palu, telenan, plastik bening, kardus



(c) Daun jarak wulung berwarna merah kecoklatan



(d) Hasil; Jejak bentuk, warna jaun jarak wulung hijau segar.



(e) Daun insulin bentuk memanjang



(f) Hasil ecoprint daun insulin warna hijau tua/kecokatan.



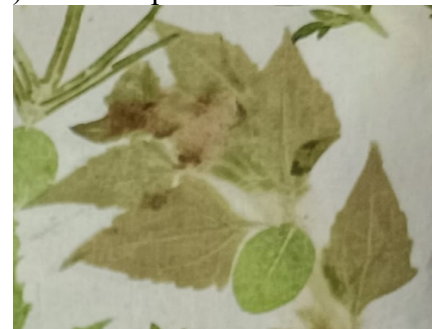
(g) Daun insulin bentuk seperti trisula



(h) Hasil ecoprint daun insulin



(i) Daun kopasandha



(j) Hasil ecorint daun kopasandha



(k) Daun paku mazagan



(l) Hasil ecoprint daun paku, warna hijau kecoklatan.



(m) Daun Imbo/ Mimba



(n) Hasil ecoprint daun Mimba, warna masih tetap cerah/ hijau tua.



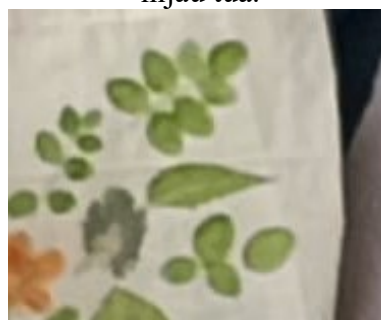
(o) Daun dan bunga kenikir warna oren



(p) Hasil ecoprint daun dan bunga kenikir, warna bunga cerah, daunnya hijau tua.



(q) Daun dan Bunga Telang



(r) Hasil ecoprint daunnya warna hijau muda, bunga ungu agak kebiruan.

Hasil pelatihan

Setelah selesai pelatihan peserta mendapatkan hasil berupa tas kain yang telah dimanipulasi/dihiasi dengan teknik ecoprint dalam tampilan motif/*looks* yang indah dan berbeda-beda sesuai dengan kreatifitas peserta pelatihan. Disamping itu peserta mendapatkan ilmu, pengalaman tentang teknik ecoprint pounding khususnya yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Berikut gambar hasil dari pelatihannya;



KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, yaitu berupa pelatihan ecoprint di media tas kain, yang menggunakan teknik *pounding* menunjukkan bahwa; 1) meningkatnya pengetahuan tentang ecoprint dari aspek media, bahan dan treatmentnya, peralatan, serta fiksasinya. 2) pesera pelatihan memiliki ketrampilan tentang proses pembuatan ecoprint pada media tas dari kain. 3) dapat mereview hasil ecoprint dari setiap jenis daun yang dipergunakan.

REKOMENDASI

Berdasarkan dari pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu tentang pelatihan ecoprint di media tas kain menggunakan teknik *pounding* maka direkomendasikan kepada pengurus dan peserta pelatihan, pengabdian masyarakat selanjutnya adalah dengan tema ecoprint dengan steam dasar atau dengan teknik tanpa blanket dan teknik blanket.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan lancar tanpa kendala apapun, untuk itu kami ucapkan terima kasih kami sampaikan kepada warga anggota PKK Rt 09 Rw 17 Perumnas Condongcatur, bapak ketua RT. Penyelenggara IFP Alumni Awards Institute Of International Education (IIE), yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta program studi Desain Busana sebagai nara sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwita Anja Asmara, & Meilani, S. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint Pada Dedaunan. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2). <https://journal.isi.ac.id/index.php/jps/article/view/4706/1957>
- Inovasi Produk Eco print Sebagai Potensi Pengembangan UMKM*. (n.d.). Kkn Ppm Ugm Unit Yo
293. https://sendangsari.bantulkab.go.id/assets/files/dokumen/BOOKLETECOPRINTIN_G.pdf
- Maharani, A. (2018). MOtif Dan Pewarnaan Tekstil Di Home Industry Kaine Art Fabric “Ecoprint Natural Dye”. <https://eprints.uny.ac.id/57613/1/skripsi%20full.pdf>
- Nining Irianingsih. (2018). *Eco Print Motif Kain Dari Daun Dan Bunga*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Octariza, S., & Mutmaina, S. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seri Rupa*, 9(2), 308-317. <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php>.
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta Lpm*, 22(2). <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>
- Subiyati, Rosida, A., & Wartiono, T. (2021). Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa Smk Tekstil Pedan. 1(2), 41– 46.
- Sri Purwani, (2023) Ecoprint Pada Kulit Domba Dengan Warna Pewarna Alami Tegeran, Tinggi, Dan Secang. *Jurnal Socia Akademika* Volume 9, NO. 1, 20 Juni 2023.
- Steffanie Nurliana¹, Wiryono², Hery Haryanto³, Syarifuddin⁴. Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru Paud Haqiqi Di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* Vol. 19, No. 02, Desember, 2021, pp. 262 – 271 DOI : 10.33369/dr.v19i2.17789.